

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, diperoleh hasil yang mendeskripsikan bahwa tingkat kemampuan pemecahan masalah tergolong dalam kategori sedang dengan persentase rata-ratanya sebesar 45,85% dan tingkat miskonsepsi peserta didik pada materi fluida statis termasuk dalam kategori sedang dengan persentase rata-rata sebesar 44,82%. Miskonsepsi yang terdapat pada peserta didik kebanyakan bersumber dari pemikiran sendiri yaitu persentase rata-ratanya sebesar 68,7%. Berdasarkan uji korelasi *pearson product moment* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,00 dengan nilai korelasi (*r*) adalah sebesar -0,434 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan pemecahan masalah dan miskonsepsi pada materi fluida statis. Kemampuan pemecahan masalah dan miskonsepsi memiliki korelasi negatif. Hal tersebut berarti apabila tingkat kemampuan pemecahan masalah semakin tinggi maka miskonsepsi peserta didik akan semakin rendah dan begitu pula sebaliknya. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,030 > 1,667$ dengan nilai taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis alternative (*H1*) diterima dan hipotesis nihil (*Ho*) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah peserta didik dan miskonsepsi pada materi fluida statis. Korelasi antara kedua variabel tersebut termasuk dalam kategori korelasi sedang.

5.2 Implikasi

Dengan penggunaan instrumen kemampuan pemecahan masalah sebagai pengidentifikasi tingkat kemampuan pemecahan masalah dan instrumen *five tier*

diagnostic test untuk mengetahui miskonsepsi pada materi fluida statis, maka guru dapat mengetahui tingkat kemampuan pemecahan masalah dan miskonsepsi yang dimiliki oleh peserta didik. Sehingga berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah disimpulkan dapat dijadikan oleh guru sebagai bahan evaluasi untuk lebih membangkitkan kemampuan pemecahan masalah serta mereduksi miskonsepsi peserta didik yang terjadi di SMAN 7 Kota Jambi dalam konteks pembelajaran fisika. Pendidik dapat pula membuat perencanaan pembelajaran yang mampu menjadikan peserta didik dapat mengerti konsep ilmiah dengan tepat sehingga miskonsepsi tidak terjadi lagi dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dapat dioptimalkan.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang mendeskripsikan tingkat kemampuan pemecahan masalah dan miskonsepsi peserta didik, diharapkan kepada pendidik lebih memberikan perhatian terhadap tingkat pemahaman ilmiah peserta didik serta memilih rencana pembelajaran yang dapat menambah kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah dan mereduksi miskonsepsi pada pembelajaran fisika. Untuk peneliti kedepannya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mengidentifikasi serta mereduksi miskonsepsi pada konsep lain dan juga menambahkan variabel yang berhubungan dengan miskonsepsi.